

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri di Indonesia mulai berkembang pada tahun 1970-an yang ditandai dengan banyaknya sektor-sektor yang bergerak dibidang industrial beroperasi, seperti pertumbuhan pabrik-pabrik swasta, proyek kontruksi, perusahaan yang bergerak dibidang dagang dan jasa, dan lain sebagainya yang mulai beraktivitas di Indonesia. Hal tersebut banyak mengundang investor-investor swasta untuk berinvestasi dalam industri tersebut. Industrialisasi merupakan roda penggerak dalam ekonomi Negara dan jalan utama menuju kemakmuran bangsa. Perkembangan industri secara tidak langsung membawa perubahan sosial masyarakat dan mendorong tumbuhnya lapangan pekerjaan baik laki-laki maupun perempuan yang akan membawa pada kesejahteraan ekonomi keluarga.<sup>1</sup>

Bekerja merupakan kegiatan serta kewajiban yang paling penting dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Bekerja dalam perspektif islam adalah salah satu jalan untuk mencari karunia Allah swt, sedangkan tujuan bekerja yakni agar seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam mengajarkan bahwa dalam melakukan pekerjaan haruslah pekerjaan yang halal agar dalam aktivitasnya bernilai ibadah.<sup>2</sup> Islam menjamin dan menjaga kehormatan serta hak perempuan untuk bekerja sesuai dengan syariat islam. Al-qur'an telah menjelaskan bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan setara dan pembedanya merupakan amal ibadah. Meskipun demikian, seorang perempuan yang sudah menikah dalam bekerja tidak boleh mengesampingkan tugas dan kewajibannya dalam mengurus rumah tangga. Allah swt berfirman dalam surat An-Nisa:32 yang berbunyi :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُ  
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُنَّ ۚ وَأَسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ  
عَلِيمًا

---

<sup>1</sup> Imam Bawawi, dkk., *Pesantren Buruh Pabrik : Pemberdayaan Buruh Pabrik Berbasis Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2011), 28.

<sup>2</sup> M. Sholahuddin, *Azaz-Azas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), 67.

Artinya : “Dan janganlah kamu iri atas karunia Allah swt yang diberikan kepada sebagian dari kamu lebih banyak dari yang lain. Bagi laki-laki terdapat bahagian dari pada apa yang mereka usahan, dan bagi para wanita juga ada bahagian dari apa yang telah mereka usahakan, dan mintalah kepada Allah swt atas sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah swt Maha Mengetahui atas segala sesuatu” (QS. An-Nisa:32)<sup>3</sup>

Bedasarkan ayat diatas dapat kita ketahui bahwasannya karunia Allah yang diberikan kepada kita telah diatur sedemikian rupa untuk menjalin hubungan yang harmonis. Kelebihan yang diberikan Allah untuk laki-laki dan perempuan dengan tujuan agar manusia bisa berusaha dengan segala keistimewaan dan kelebihan yang dimilikinya. Ayat ini juga menjelaskan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam merintis karir, dengan demikian antara laki-laki dan perempuan mempunyai bagian apa yang mereka peroleh, sesuai dengan usaha dan kemampuan mereka masing-masing.

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali perempuan dinilai sebagai pekerja domestik dikarenakan tidak memiliki kontribusi diluar rumah, serta peran perempuan yang hanya sebatas menjadi ibu rumah tangga dan mengurus berbagai aktivitas didalam rumah. Dengan demikian perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan dikarenakan pekerjaannya yang hanya mengurus rumah tangga.<sup>4</sup> Kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang terus bertambah, maka hal tersebut harus diimbangi dengan pendapatan keluarga yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk menyikapi tuntutan ekonomi tersebut, maka peranan laki-laki untuk mencari nafkah bagi keluarga juga dibantu dengan kontribusi perempuan yang turut bekerja demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Meskipun masih banyak yang beranggapan bahwa tugas dari perempuan hanya melahirkan keturunan, mengasuh anak dan melayani suaminya, serta mengurus rumah tangga.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Al Mujawwad, *Mushaf Tajwid dan Terjemahan Kemenag RI*, 83.

<sup>4</sup> Darmin Tuwu, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestic Menuju Sector Public”, *Al-Izzah: Jurnal Hasil Penelitian*, Vol 3 No 1, (2018), 64.

<sup>5</sup> Fabiola Lalopua, Aphrodite M. Sahusilawane, dan Stephen F.W. Thenu, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)”, *Jurnal Agribisnis Kepulauan* Vol 7 No 1 (2019): 50

Peran adalah kedudukan atau status yang dimiliki seseorang untuk melakukan hak dan kewajiban yang sesuai dengan perannya.<sup>6</sup> Keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah menimbulkan peran ganda dalam keluarga yaitu peran domestik dan peran publik. Peran domestik yang dimaksud yaitu peran perempuan yang mengurus segala urusan rumah tangga, sedangkan yang dimaksud dengan perempuan karir (bekerja) yakni perempuan yang bekerja di luar rumah karena memiliki potensi, pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu memproduksi. Emansipasi wanita yang dilakukan oleh R.A Kartini dalam kesetaraan *gender* merupakan bukti kesuksesan dari teori feminimalis liberal yang beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama sehingga tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti fungsi reproduksi yang hanya dimiliki oleh perempuan. Pengikut teori ini menghendaki agar perempuan diintegrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja di luar rumah agar tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan. Dalam memasuki peranan yang ada di sektor publik, organ reproduksi tidak seharusnya menjadi penghalang bagi perempuan.<sup>7</sup>

Menurut Dede Wiliam-de Vries, bertukar sosial antara laki-laki dan perempuan sama sekali tidak menyalahi atau melawan kodrat. Untuk mewujudkan suasana yang harmonis dan membangun masyarakat yang lebih terbuka dan maju, dapat dilakukan dengan cara berbagi dan bertukar peran dalam kehidupan sehari-hari. Saat mereka memilih pekerjaan yang diinginkannya semua orang mempunyai kesempatan, peluang dan penghargaan yang sama baik laki-laki dan perempuan. Pemanfaatan kemampuan dibidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahliannya, tidak membatasi ruang gerak antar laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, peran *gender* yang seimbang akan memberikan dampak semakin banyak sumberdaya manusia yang produktif di masyarakat, serta dapat menyumbang kemampuan yang dimilikinya untuk kemajuan bersama.<sup>8</sup>

Seiring perkembangan zaman, pertumbuhan perusahaan dan pabrik-pabrik besar di Indonesia semakin meningkat. Hal serupa juga dialami oleh Kabupaten Jepara yang 5 tahun belakangan ini dipadati

---

<sup>7</sup> Marzuki, *Analisis Gender Dalam Kajian-Kajian Keislaman*, (Yogyakarta : UNY Press, 2018), 18-19.

<sup>8</sup> Dede Wiliam-de Vries, *Gender Bukan Tabu: Catatan Perjalanan Fasilitas Kelompok Perempuan di Jambi*, (Bogor : Center Of Internasional Forestry Research (CIFOR), 2006), 6.

dengan pertumbuhan pabrik-pabrik baru dari investor asing yang membuka perusahaan padat karya di Jepara serta didominasi oleh pekerja perempuan. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara, Triasno Santoso, mengatakan bahwa dalam kurun waktu 2 tahun terakhir pertumbuhan industry di Kabupaten Jepara mengalami peningkata, yaitu 0,38 persen.<sup>9</sup>

Menurut laporan Badan Statistik (BPS) Jawa Tengah, jumlah total angkatan kerja pada tahun 2020 mencapai 18.751.227 jiwa dengan angkatan kerja perempuan sebesar 9.375.613 jiwa. Sedangkan jumlah total angkatan kerja perempuan di Kabupaten Jepara mencapai 226.506 jiwa dan yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 115.732 jiwa serta jumlah angkatan kerja di Kecamatan Nalumsari mencapai 53.426 jiwa<sup>10</sup> Dengan jumlah angkatan kerja perempuan di Kabupaten Jepara yang terus mengalami peningkatan dari setiap tahunnya, hal ini didasari atas banyaknya pertumbuhan industri di Jepara. Pada awal tahun 2016 di Kabupaten Jepara muncul berbagai macam sektor indutri-industri padat karya.<sup>11</sup> Dengan berdirinya perusahaan-perusahaan asing di Kabupaten Jepara, penyerapan tenaga kerja yang didominasi oleh pekerja perempuan menjadi terbuka luas untuk masyarakat wilayah Jepara maupun sekitarnya yang berakibat pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara semakin meningkat.

Tabel 1.1 Data buruh pabrik perempuan di Desa Gemiring Kidul pada tahun 2019-2021

NO	NAMA	USIA	LAMA BEKERJA	INSTANSI PERUSAHAAN
1	Siti Munajiroh	34 tahun	5 tahun	PT. Bomin Permata Abadi
2	Siti Zahroh	28 tahun	3 tahun	PT. Bomin Permata Abadi

<sup>9</sup> Sofiin, *Pertumbuhan Industri di Jepara*, (Dinas Komunikasi dan Informasi Jepara, 2018).

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, *Jumlah Angkatan Kerja 2018-2020*, (Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah, 2020).

<sup>11</sup> Ira Alia Maerani dan Fitriana, *Pertumbuhan Industry di Jepara Terhadap Tenaga Kerja Perempuan*, (Kompasiana: 19 oktober 2021).

3	Wahyu Afrida	27 tahun	8 tahun	PT. Bomin Permata Abadi
4	Surami	49 tahun	5 tahun	PT. Bomin Permata Abadi
5	Anidia Lisma Anggreini	23 tahun	3 tahun	PT. Bomin Permata Abadi
6	Nuna Aulia	25 tahun	3 tahun	PT. Bomin Permata Abadi
7	Nurul Faidah	23 tahun	2 tahun	PT. Bomin Permata Abadi
8	Maira Nur Aini	26 tahun	3 tahun	PT. DCP Travelling Product
9	Nasihatul Hana	28 tahun	4 tahun	PT. DCP Travelling Product
10	Tria Rofiatun	23 tahun	1 tahun	PT. DCP Travelling Product
11	Yunita Sari	30 tahun	3 tahun	PT. DCP Travelling Product
12	Ahridah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
13	Anisatun	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
14	Aristiani	28 tahun	2 tahun	PT. Djarum
15	Arofah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
16	Asfiyatun	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
17	Asmiyatun	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
18	Dewi Setyaningrum	22 tahun	2 tahun	PT. Djarum
19	Dwi Mulyani	40 tahun	2 tahun	PT. Djarum
20	Ela Afriyati	43 tahun	10 tahun	PT. Djarum
21	Elina	25 tahun	2 tahun	PT. Djarum

	Sulistiyowati			
22	Endang Sri Wahyuni	28 tahun	2 tahun	PT. Djarum
23	Eni Safitri	35 tahun	10 tahun	PT. Djarum
24	Fadlilah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
25	Faizatun	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
26	Faridatun Nikmah	25 tahun	2 tahun	PT. Djarum
27	Hanik Mariya	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
28	Hariyanti	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
29	Harlinah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
30	Heni Wijayanti	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
31	Iis Sriyanti	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
32	Imronah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
33	Indah Aswatun Rohmah	30 tahun	2 tahun	PT. Djarum
34	Ismatun	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
35	Jamilatun Mila	20 tahun	1 tahun	PT. Djarum
36	Jarodah	38 tahun	2 tahun	PT. Djarum
37	Junaidah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
38	Juwariyah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
39	Karonzum	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
40	Kastami	55 tahun	26 tahun	PT. Djarum
41	Kholifah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
42	Khoti'ah	50 tahun	20 tahun	PT. Djarum
43	Khulaemah	40 tahun	2 tahun	PT. Djarum
44	Kismawati	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum

45	Krisnawati	35 tahun	10 tahun	PT. Djarum
46	Kustiyah	40 tahun	15 tahun	PT. Djarum
47	Masriah	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
48	Masruin	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
49	Miskiyah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
50	Mujarodah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
51	Mundlihatun	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
52	Nafi'atun	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
53	Noor Ida Setiyaningsih	25 tahun	5 tahun	PT. Djarum
54	Noor Indiati	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
55	Nor Khumiyati	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
56	Nur Chayati	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
57	Nurul Faizah	48 tahun	20 tahun	PT. Djarum
58	Pipit Noor Khasanah	45 tahun	10 tahun	PT. Djarum
59	Puspowati	43 tahun	15 tahun	PT. Djarum
60	Rasminah	55 tahun	25 tahun	PT. Djarum
61	Rini Dwi Purwati	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
62	Rokhatun	45 tahun	30 tahun	PT. Djarum
63	Rohmiyati	45 tahun	10 tahun	PT. Djarum
64	Rokati	48 tahun	20 tahun	PT. Djarum
65	Rubaeah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
66	Rufiah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
67	Rum Khofifah	45 tahun	25 tahun	PT. Djarum
68	Rumini	55 tahun	25 tahun	PT. Djarum

69	Saidatul Munfaizah	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
70	Saruni	50 tahun	20 tahun	PT. Djarum
71	Sholikhatun	45 tahun	17 tahun	PT. Djarum
72	Siti Amronah	30 tahun	1 tahun	PT. Djarum
73	Siti Fatimah	40 tahun	10 tahun	PT. Djarum
74	Siti Khotimah	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
75	Siti Marjiah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
76	Siti Marjiah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
77	Siti Mudlikah	48 tahun	20 tahun	PT. Djarum
78	Siti Muslihatun	35 tahun	10 tahun	PT. Djarum
79	Siti Mustagfiroh	48 tahun	20 tahun	PT. Djarum
80	Siti Nadliroh	53 tahun	25 tahun	PT. Djarum
81	Siti Nikmah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
82	Siti Nur Hayati	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
83	Siti Nur Janah	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
84	Siti Nurchasanah	45 tahun	5 tahun	PT. Djarum
85	Siti Rudasih	45 tahun	10 tahun	PT. Djarum
86	Siti Sopiah	50 tahun	20 tahun	PT. Djarum
87	Siti Zahrotun	37 tahun	10 tahun	PT. Djarum
88	Solikhatun	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
89	Sri Kanah	48 tahun	20 tahun	PT. Djarum
90	Sri Lestari	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
91	Sri Wahyuni	45 tahun	10 tahun	PT. Djarum
92	Sugiyanti	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum



93	Sujatmi	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
94	Sulikhah	30 tahun	10 tahun	PT. Djarum
95	Sulinah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
96	Suliyannah	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
97	Supatni	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
98	Suriah	55 tahun	25 tahun	PT. Djarum
99	Susana	40 tahun	15 tahun	PT. Djarum
100	Sutini	47 tahun	15 tahun	PT. Djarum
101	Suwarsih	55 tahun	25 tahun	PT. Djarum
102	Tasriah	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
103	Titin Hendrawati	45 tahun	15 tahun	PT. Djarum
104	Tukini	55 tahun	10 tahun	PT. Djarum
105	Umi Kulsum	45 tahun	20 tahun	PT. Djarum
106	Wahyu Sholikhati	50 tahun	25 tahun	PT. Djarum
107	Yuniana Rosita	30 tahun	1 tahun	PT. Djarum
108	Zuliyati	40 tahun	10 tahun	PT. Djarum
109	Novita Andini	28 tahun	3 tahun	PT. Handal Sukses Karya
110	Novita Nurul Laila	23 tahun	3 tahun	PT. Handal Sukses Karya
111	Jumilah	40 tahun	4 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
112	Anis Fitriyani	31 tahun	5 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
113	Arifatun Nikmah	29 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
114	Atik Diana Sari	21 tahun	2 tahun	PT. Hwa Seung

				Indonesia
115	Elysa Maulidiyah	30 tahun	5 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
116	Jauharotul Alif	26 tahun	2 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
117	Mauliya Lestari	21 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
118	Pupita Sari	27 tahun	4 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
119	Puput Noor Aini	23 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
120	Setia Fatmawati	27 tahun	5 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
121	Susianti	27 tahun	5 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
122	Alifa Nayla Wulandari	20 tahun	1 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
123	Anita Kusumawati	30 tahun	4 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
124	Defia Nur Aini	28 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
125	Dwi Zulia Sari	25 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
126	Ika Safitri	26 tahun	1 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
127	Listia Anindita	29 tahun	4 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
128	Siti Aisyah	27 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
129	Sefi Oktaviani	31 tahun	5 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia

130	Triska Oktaviani	20 tahun	1 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
131	Wijaya Nur ani	29 tahun	3 tahun	PT. Hwa Seung Indonesia
132	Zuliana Wati	35 tahun	4 tahun	PT. Jiale Indonesia Textile
133	Anita Noor Aini	25 tahun	4 tahun	PT. Jiale Inonesia Textile
134	Siti Aminah	23 tahun	3 tahun	PT. Jiale Inonesia Textile
135	Dewi Kumaya Sari	25 tahun	4 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
136	Lilik Wijayanti	35 tahun	5 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
137	Olivatul Jannah	26 tahun	3 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
138	Rahma Sari	25 tahun	3 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
139	Sumi	30 tahun	3 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
140	Sumiati	35 tahun	5 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
141	warohatun	35 tahun	4 tahun	PT. Kanindo Makmur Jaya
142	Aisyah Putri Fitriani	26 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
143	Alizatun Nikmah	25 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
144	Amalia Febrianti	22 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
145	Ana Mardiana	25 tahun	4 tahun	PT. Prankland world

				Indonesia
146	Ana Rosiana	26 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
147	Ariyani Farikhah	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
148	Auliya Mufita	26 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
149	Ayuk Lestari	25 tahun	1 tahun	PT. Prankland world Indonesia
150	Della Nadia Afiani	23 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
151	Desi Setiyowati	28 tahun	5 tahun	PT. Prankland world Indonesia
152	Diah Ayu Lestari	25 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
153	Eka Noor Ulfa	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
154	Elina Noor Rohmah	23 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
155	Endah Rohmah	26 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
156	Erma Novianti	28 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
157	Erna Safitri	25 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
158	Erni Safitri	25 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
159	Evi Rosiana Dewi	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
160	Farra Faizatun Nisa	23 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia

161	Fatimah	35 tahun	1 tahun	PT. Prankland world Indonesia
162	Fiska Rizkia Amalia	25 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
163	Handayani	25 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
164	Indah Kurniati	25 tahun	1 tahun	PT. Prankland world Indonesia
165	Indah Putri Yunita Sari	27 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
166	Izzatun Nikmah	25 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
167	Khodrotul Izza	30 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
168	Laela Sofia Nikmah	35 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
169	Lailatul Kuchiah	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
170	Maria Ulfa	25 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
171	Mudayanti	29 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
172	Mukhlinatus	30 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
173	Naufalia	22 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
174	Nila Novita	20 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
175	Noor Aini Sulistyani	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
176	Noor Azizah	26 tahun	2 tahun	PT. Prankland world

				Indonesia
177	Novianti	22 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
178	Novita Indah Mudhofia	27 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
179	Nurul Hidayah	21 tahun	1 tahun	PT. Prankland world Indonesia
180	Putri Setiani	23 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
181	Rahmawati	28 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
182	Rofiatun	35 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
183	Rokhimatun Naim	35 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
184	Rukmanah	30 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
185	Saidatul Mukaromah	20 tahun	1 tahun	PT. Prankland world Indonesia
186	Sholihatus Sa'adah	20 tahun	1 tahun	PT. Prankland world Indonesia
187	Sinta Meilia	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
188	Siti Mariyah	35 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
189	Siti Mustaghfiroh	39 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
190	Sofia Rohmawati	22 tahun	2 tahun	PT. Prankland world Indonesia
191	Sri Ayuningsih	24 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia

192	Susi Wulandari	28 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
193	Tutik Alawiyah	30 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
194	Widad Hamidah	23 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
195	Winda	25 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
196	Yasirli Amria	24 tahun	4 tahun	PT. Prankland world Indonesia
197	Zahrotun Nisa	29 tahun	3 tahun	PT. Prankland world Indonesia
198	Erlina Khoirun Nisa	23 tahun	4 tahun	PT. SAMI-JF
199	Fifi Lusiani	25 tahun	4 tahun	PT. SAMI-JF
200	Lailatun Nisa	26 tahun	5 tahun	PT. SAMI-JF
201	Nahdya Safitri	20 tahun	2 tahun	PT. SAMI-JF
202	Rifatul Fadhilah	28 tahun	4 tahun	PT. SAMI-JF
203	Safira Lailatul Muna	20 tahun	1 tahun	PT. SAMI-JF
204	Ulin Nikmah	25 tahun	3 tahun	PT. SAMI-JF
205	Uswatun Khasanah	25 tahun	3 tahun	PT. SAMI-JF
206	vika Nabila Hafidhoh	25 tahun	3 tahun	PT. SAMI-JF
207	Indrawati	28 tahun	5 tahun	PT. Sung Shin Avance Indonesia
208	Luluk Muhsin	33 tahun	3 tahun	PT. Sung Shin Avance Indonesia
209	Neneng	28 tahun	2 tahun	PT. Sung Shin

				Avance Indonesia
210	Novita Sari	29 tahun	3 tahun	PT. Sung Shin Avance Indonesia

Dilihat dari tabel 1.1 Dengan jumlah populasi perempuan di Desa Gemiring Kidul yang bekerja sebagai buruh pabrik sebanyak 210 orang serta didominasi oleh para perempuan baik yang belum berkeluarga maupun yang sudah berkeluarga khususnya ibu-ibu rumah tangga yang semula hanya diam di rumah sekarang mempunyai peluang untuk bekerja dan berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Menurut Bapak Kepala Desa Gemiring Kidul dengan adanya pertumbuhan industri padat karya tersebut menjadi peluang baru dan penyerapan tenaga kerja, serta pertumbuhan ekonomi lokal masyarakat khususnya di Desa Gemiring Kidul.<sup>12</sup>

Dengan adanya pertumbuhan pabrik padat karya yang ada di Kabupaten Jepara, seperti PT. Hwa Seung Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan sepatu yang bertempat di Desa Banyuputih, PT. Prankland World Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan sepatu yang bertempat di Desa Pelang, PT. SAMI-JF yang bergerak dalam bidang Industri komponen otomotif yang bertempat di Desa Sengonbugel, PT. Bomin Permata Abadi yang bergerak dibidang tekstil dan garmen yang bertempat di Desa Sengonbugel, PT. Kanindo yang bergerak di bidang pembuatan tas yang bertempat di Desa Sengonbugel, PT. DCP Travelling Product yang bergerak pada pembuatan tas dan keperluan travelling di Desa Sengonbugel, PT. Handal Sukses Karya yang bergerak dalam bidang Industri alas kaki dan komponen sepatu yang bertempat di Desa Singorojo, PT. Sung Shin Avance Indonesia yang bergerak dalam bidang Industri komponen sepatu yang bertempat di Desa Singorojo, PT. Jiale Indonesia Textile yang bergerak dalam bidang Industri textile yang bertempat di Desa Gemulung, dan PT. Djarum yang berada di Kabupaten Kudus dan Jepara dan bergerak dalam pembuatan rokok. Banyaknya peluang kerja yang dibutuhkan oleh pabrik padat karya tersebut menyebabkan terbukanya lapangan kerja bagi perempuan untuk ikut serta dalam berperan produktif untuk bekerja serta mendapatkan pendapatan untuk memnuhi kebutuhan hidup untuk dirinya maupun keluarga, sehingga dengan perempuan

---

<sup>12</sup> Noor Khamid, Wawancara oleh penulis, 6 Desember 2021.



berperan di sektok publik juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga dan ekonomi keluarga akan tercukupi.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang peran istri di dalam rumah tangga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya, dkk. Dalam penelitian tersebut peneliti mengungkap peran ganda istri nelayan dalam penguatan ekonomi rumah tangga di Kampung Rajungan Kabupaten Demak. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan kontribusi signifikan yang diberikan istri nelayan terhadap penguatan ekonomi keluarga.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar Suryo Bawono dan Bambang Santoso, hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa istri memiliki peran dalam menambah penghasilan keluarga. Dimana awalnya penghasilan suami hanya mampu mencukupi kebutuhan primer, dengan adanya istri yang ikut berdagang dapat memenuhi kebutuhan sekunder dan meningkatkan daya beli keluarga.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Abu Farhan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perempuan sangat berperan dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Dalam tinjauan ekonomi islam, perempuan diperbolehkan untuk ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Namun hal tersebut harus dilihat dari segi positif dan negatif, jika lebih banyak manfaat positifnya maka diperbolehkan seorang perempuan ikut berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.<sup>15</sup>

Dari penelitian di atas, belum ada yang mengkaji lebih khusus peran istri yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam dengan judul **“Peran Buruh Pabrik Perempuan**

<sup>13</sup> Bayu Tri Cahya, dkk., “Meretas Peran Ganda Istri Nelayan Dalam Household Economy Empowerment”, *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender* Vol. 15 No 1 (2019).

<sup>14</sup> Bachtiar Suryo Banowo dan Bambang Santoso, “Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)”, *Jurnal of Development and Social Change* Vol. 3 No 1 (2020).

<sup>15</sup> Dimas Abu Farhan, “Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Sekarmulia Desa Astomoyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Inta Lampung, 2017).

## **dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari)”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam suatu penelitian terdapat yang namanya fokus penelitian yang berisi mengenai pernyataan tentang cakupan atau topik pokok yang akan di ungkap atau digali dalam penelitian. Sesuai dengan judul, maka dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah peran ekonomi wanita didalam rumah tangga, dimana peneliti akan memfokuskan perhatiannya pada peran para istri sebagai buruh pabrik di Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dalam perspektif islam.

Pengembangan dari fokus tersebut maka peneliti akan mengamati beberapa hal yaitu dampak para istri yang bekerja di pabrik untuk ikut serta dalam membantu suami dalam mencari nafkah, sebagai bentuk usaha untuk menstabilkan tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga sehingga kesejahteraan ekonomi rumah tangga akan tercapai. Serta untuk membahas lebih dalam peran buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibuat penulis berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran perempuan yang berkerja menjadi buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam di Desa Gemiring Kidul?
2. Bagaimana dampak perempuan yang berkerja menjadi buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Gemiring Kidul?
3. Bagaimana solusi perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Gemiring Kidul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peran ganda perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga ditinjau dari pespektif ekonomi islam di Desa Gemiring Kidul.

2. Untuk mengetahui dampak perempuan yang berkerja menjadi buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Gemiring Kidul.
3. Untuk mengetahui solusi perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Gemiring Kidul?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil peneletian yang penulis teliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penulis dapat menerapkan serta membandingkan teori-teori yang telah diperoleh didalam perkuliahan dan agar dapat melihat, mengamati, serta mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya di lapangan yang dihadapi oleh masyarakat.
  - b. Sebagai pengetahuan tentang bagaimana peran perempuan yang bekerja diluar rumah sebagai buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dalam perspektif ekonomi islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pemerintah agar dapat menjadikan bahan pertimbangan serta masukan dalam penambilan keputusan dimasa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gemiring Kidul.
  - b. Bagi pihak akademik sebagai bahan informasi tambahan dan referensi bagi mahasiswa IAIN Kudus yang akan membuat skripsi berkaitan dengan penelitian ini.
  - c. Bagi pekerja perempuan untuk mengetahui dan sebagai informasi aturan-aturan agama islam tentang perempuan yang bekerja diluar rumah yang sesuai dengan syariat islam.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai bagian penelitian ilmiah. Berikut ini adalah sistematika skripsi yang akan penulis susun:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosah,

pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara satu sama lainnya yang akan menjadi kesatuan yang utuh, yang meliputi :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari : kajian teori judul terkait, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup terdiri dari simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.